

Nomor: SE.01.01/WB-0A.078/2016

Bekasi, 03 Maret 2016

Kepada Yth.

Direktur Penilaian Perusahaan 2 PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190, Indonesia



Perihal : Penjelasan Perubahan Liabilitas tahun 2015 dari tahun 2014.

Dengan hormat,

16 MAR 3 12:54 PM

Merujuk pada Laporan Keuangan Audited tahun 2015 No 016/LAI-WB/II/16 Tanggal 22 Februari 2016 dimana terdapat perubahan liabilitas dari tahun sebelumnya dengan kenaikan lebih dari 20%, dapat kami jelaskan sebagai berikut:

- 1. Kenaikan Utang Usaha sebesar 32,7% atau senilai Rp 137,4 Miliar dibandingkan dengan tahun 2014. Diantaranya disebabkan karena Umur Utang Usaha yang belum jatuh tempo di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 112,5 Miliar dibandingkan tahun 2014 (CALK No 13 hal 39).**
- 2. Kenaikan Uang Muka Dari Pelanggan sebesar 218,5% atau senilai Rp 143,4 Miliar dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan karena pencairan tagihan Uang Muka dari Pelanggan sampai dengan akhir tahun 2015 masih tersisa dan belum ada pengembalian uang muka dari hasil pengakuan penjualan.**
- 3. Kenaikan Pendapatan Diterima Dimuka sebesar 134,8% atau senilai Rp 231,6 Miliar dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan sebagian besar skema pembayaran dengan pelanggan berdasarkan progres produksi sedangkan pengakuan pendapatan berdasarkan Berita Acara Serah Terima barang yang disahkan oleh Pelanggan.**
- 4. Kenaikan Beban Yang Masih Harus Dibayar sebesar 88,5% atau senilai Rp 171,4 Miliar dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan pengakuan pendapatan menggunakan metode *matching cost principle* (tagihan dari vendor belum diterima).**

Nomor : SE.01.01/WB-0A.078/2016
Halaman : 2 dari 2

5. Kenaikan Liabilitas Imbalan Paska Kerja sebesar 61,1% atau senilai Rp 26,3 Miliar dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan perubahan perhitungan Imbalan Paska Kerja karena penerapan perubahan PSAK 24.
6. Kenaikan Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar 443,3% atau senilai Rp 7,9 Miliar dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan selisih perhitungan beban penyusutan antara fiskal dan komersial.

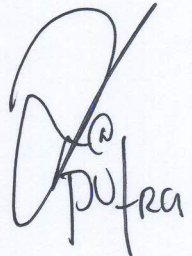
Demikian penjelasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



Entus Asnawi Mukhson
Direktur Keuangan & HC



16 MAR 3 12:54 PM

Tembusan, Yth. :

- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan ✓